

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Plus Tunas Bangsa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran sains di TK Plus Tunas Bangsa sebelum tindakan masih belum optimal, metode pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang menarik perhatian anak, selain itu media dan fasilitas belajar masih sangat terbatas. Kegiatan yang diprioritaskan lebih mengarah kepada membaca, menulis dan berhitung. Hal tersebut belum dapat menstimulus anak dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalahnya.
2. Kemampuan memecahkan masalah anak di TK Plus Tunas Bangsa sebelum menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran sains masih belum muncul, hal ini terlihat dari sedikitnya anak-anak yang menunjukkan perilaku-perilaku yang termasuk dalam aspek kemampuan memecahkan masalah. Anak belum berani bertanya pada guru, kegiatan diskusi anak kurang, anak masih dibantu oleh guru, anak belum mampu menyebutkan sebab akibat, belum mampu untuk mengidentifikasi benda yang digunakan, belum menunjukkan kegiatan diskusi, dan

anak belum mampu menceritakan perubahan yang terjadi. Hal ini disebabkan karena jarang guru menggunakan metode-metode yang dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak.

3. Langkah-langkah pelaksanaan proses pembelajaran sains melalui penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak dilaksanakan melalui media pembelajaran yang menarik perhatian anak seperti bahan kapilaritas, bahan pelarutan benda cair, pengikisan karena asam. Bahan yang digunakan anak sangat menarik minat dan perhatian anak melihat bahan yang digunakan beraneka warna, sedikit bau dan kegiatan belum pernah dilakukan oleh anak. Metode eksperimen dalam pembelajaran sains ini diterapkan secara bertahap dan dilakukan sebanyak tiga siklus dengan melalui beberapa perbaikan pada tiap siklusnya. Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran sains telah berhasil meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak.
4. Kemampuan anak dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran sains setelah ditarapkannya metode eksperimen pada anak TK Plus Tunas Bangsa menunjukkan adanya peningkatan. Adapun peningkatan tersebut yaitu :
 - a. Memberikan jawaban yang jarang diberikan anak, yang ditunjukkan anak dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru.
 - b. Berani bertanya pada guru mengenai hal yang sedang dibicarakan atau dikerjakan, melalui bertanya pada guru mengenai air cuka yang beraroma bau,

kulit telur puyuh terkikis, minyak yang tidak menyatu dengan air dan bahan yang digunakan oleh anak.

- c. Anak mencoba melakukan eksperimen sesuai dengan rencana guru dan rencana anak sendiri, di sini anak memberikan ide dan gagasan dalam melaksanakan kegiatan yang sedang berlangsung.
 - d. Adanya kegiatan diskusi yang dilakukan anak dari tiap siklus dan mengalami perubahan yang sangat meningkat.
 - e. Mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan guru, seperti menuangkan bahan, mengaduk dan mencelupkan bahan yang digunakan.
5. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak melalui pembelajaran sains melalui metode eksperimen adalah kurangnya pemahaman guru mengenai kemampuan memecahkan masalah, cara meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan media yang digunakan belum menarik perhatian anak

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi, diantaranya yaitu :

1. Bagi anak

Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di kelas terutama kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah anak.

2. Bagi guru

a. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam memberikan materi. Diharapkan guru dapat memilih metode yang paling tepat untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Metode eksperimen dalam pembelajaran sains merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui praktek dalam mengerjakan suatu karya yang di dalamnya terkandung unsur pembelajaran yang menekankan pada aspek kemampuan memecahkan masalah anak.

b. Memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi pada peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak, yaitu :

1. Peneliti dan guru hendaknya berdiskusi kembali mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan metode eksperimen sehingga tidak ada lagi aspek kegiatan yang terlewatkan.

2. Menyediakan media yang lebih menarik minat dan menyenangkan bagi anak, karena dengan perasaan yang senang anak akan menghasilkan suatu karya yang baik.
3. Tema dan kegiatan harus lebih bervariasi dan baru di mata anak, sehingga dapat menstimulus anak untuk lebih tertarik dan mencoba kegiatan tersebut.
3. Bagi sekolah
 - a. Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi pembelajaran khususnya mengenai kemampuan memecahkan masalah anak, baik itu dalam hal pengadaan media pembelajaran, aktivitas atau kegiatan yang mendukung serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.
 - b. Memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, khususnya pelatihan mengenai anak sehingga anak dapat lebih meningkatkan kemampuan memecahkan masalahnya, yang tentu akan berpengaruh kepada kehidupan anak selanjutnya dalam menyelesaikan masalah yang akan dijumpai anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti diharapkan agar dapat mengangkat permasalahan lain dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran sains sehingga dapat memberikan temuan-temuan dan wawasan baru mengenai pembelajaran di TK.